

Let's be TV NEWS READERS
MARI MENJADI PEMBACA BERITA TV

Tips for Beginners



with
EKAWATI MARHAENNY DUKUT

**English Department, Faculty of Letters,
Soegijapranata Catholic University,
Semarang
2013**

LET'S BE TV NEWS READERS
MARI MENJADI PEMBACA BERITA TV

© 2013

Cetakan ke -3	2	1
Tahun	15	14 13

Penulis & Desain sampul : Ekawati Marhaenny Dukut

PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS, FAKULTAS SASTRA,
UNIVERSITAS AKTOLIK SOEGIJAPRANATA, SEMARANG

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

DAFTAR ISI	TABLE OF CONTENTS	i
KATA PENGANTAR	FOREWARD	ii-iii
KUALITAS PERSONEL APA SAJA YANG DIPERLUKAN?	WHAT PERSONAL QUALITIES DO YOU NEED?..	1-4
PENGALAMAN PENDUKUNG APA SAJA YANG DIPERLUKAN?	WHAT SUPPORTING EXPERIENCES DO YOU NEED?.....	5-6
BAGAIMANA CARA MEMBACA DAN BERBICARA DENGAN JELAS?	HOW CAN YOU READ AND SPEAK CLEARLY?	7-10
BAGAIMANA MENDAPATKAN PEKERJAANNYA?	HOW CAN YOU GET THE JOB?	11-12

Buku ini dibuat dalam rangka melengkapi kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Unika Soegijapranata di Semarang dengan tujuan untuk membuat para siswa contohnya seperti siswa Indonesia pada tingkat Sekolah Menengah Atas ataupun universitas untuk menguasai beberapa ketrampilan membaca berita dalam bahasa Inggris.

Agar buku ini dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak, penulis sengaja membuat versi bahasa Indonesianya di sebelah kiri halaman sedangkan yang dengan bahasa Inggris di sebelah kanan halaman. Namun sebagai bahasa pengantar dalam pelatihan yang akan diberikan, bahasa yang dipergunakan adalah bahasa Inggris.

Isi dari modul ini akan membantu peserta untuk mempelajari apa saja yang diperlukan sebagai seorang pembaca berita di televisi yang handal, yang meliputi kualitas personal dan pengalaman yang sesuai untuk melamar sebagai pembaca berita.

Pekerjaan sebagai pembaca berita televisi atau pelapor berita adalah profesi yang menarik dan memerlukan aktifitas tinggi karena perlu kerja keras, dengan deadline yang kaku, dan kemampuan untuk berbicara pada orang-orang yang sulit. Pekerjaan ini menarik tetapi akan membuat seseorang harus siap untuk berada berjam-jam di kondisi iklim yang kurang nyaman hanya untuk mendapatkan berita terbaru. Hal inilah yang mengharuskan seseorang siap dengan kepribadian, stamina dan dedikasi yang tinggi.

Apakah anda sekarang siap untuk mengikuti langkah-langkah yang ditawarkan dalam modul ini?

Semoga buku ini bermanfaat bagi semua!

Semarang, Desember 2013
Ekawati Marhaenny Dukut

This book is created as a complimentary to the Community Service program held by the English Department, Faculty of Letters, Soegijapranata Catholic University in Semarang, with the aim of making students such as those from Indonesian Senior High Schools and University levels to master a number of news reading skills with English language as its basis.

So that this book can benefit a wide range of readers, the writer deliberately writes the Indonesian version on the left side and the English version on the right side of the module. However, in order that the participants following the workshop can practice their English actively, the language used for communication will be in English.

The contents of this book will help participants learn about what becomes the minimum requirements as a TV (television) news reader, which involves the personal qualities, experience needed to apply and later maintain a successful job in the area.

Being a TV news reader and perhaps as an alternative a TV news reporter is an exciting and fast-paced profession because it not only requires hard work, rigid deadlines, and the ability to talk to the most difficult people, but you may also find yourself spending a number of hours in an unfavorable weather condition just to get that fast breaking news coverage. This is why you need to have a high stamina and dedication.

Are you now ready to follow the steps suggested in this module?

Hopefully, this book is advantageous for everyone!

Semarang, December 2013
Ekawati Marhaenny Dukut

1. Anda perlu berbicara dengan jelas.

Cara anda menggunakan suara untuk berbicara dengan orang lain menjadi kunci sukses untuk menjadi seorang pembaca berita TV. Anda perlu berbicara dengan lantang dan dengan tekanan, ritme serta intonasi yang tepat agar pengucapanmu dapat dimengerti dan dinikmati oleh para penonton.

Perlihatkan wewenangmu pada orang sehingga mereka dapat menilai seberapa meyakinkan dirimu itu sebagai seorang pencari berita yang handal. Anda dapat melakukan itu dengan mendengarkan dan melihat dengan jeli bagaimana seorang pembaca berita melaporkan laporan bahasa Inggrisnya di acara berita di TV. Latihan membaca keras berita dalam surat kabar berbahasa Inggris dengan kecepatan yang cepat namun cukup lambat penting untuk dilakukan agar dapat ditangkap dengan jelas.

Ketika berlatih, anda dapat merekam diri sendiri, sehingga selanjutnya suara anda dapat didengarkan sendiri untuk mencari tahu bagaimana membetulkan kekurangan-kekurangan yang anda punyai.

2. Anda harus terlihat menarik di depan kamera.

Kecantikan atau kecakapan seseorang itu sangat relatif bagi banyak orang, jadi untuk menjadi pembaca berita yang sukses tidak perlu menggantungkan diri pada hal ini. Namun demikian, anda perlu terlihat menarik di depan kamera dengan memperlihatkan bagaimana percaya diri anda terhadap topik-topik yang anda bacakan untuk para pemirsa. Anda harus mencari cara agar orang-orang terpaksa untuk melihat anda melaporkan berita apapun yang anda punyai. Buat orang menjadi ingin melihat anda sebagai pembaca berita terfavorit mereka.

3. Anda harus mengenal orang-orang di sekitar anda dengan baik.

Menjadi pembaca berita tidak hanya membuatmu punya ketrampilan yang baik dalam membaca berita dalam bahasa Inggris. Akan tetapi, ada kemungkinan anda diminta untuk menginvestigasi sendiri berita-berita yang akan disuguhkan. Hal ini berarti anda perlu melatih ketrampilan mewawancarai, yang berarti anda harus mengenal orang-orang di sekitar anda dengan baik.

Latihan untuk berbicara dengan orang-orang yang mempunyai bermacam-macam kepribadian dan tingkah laku adalah sesuatu yang harus anda kuasai. Pengalaman mewawancarai akan membuatmu merasa nyaman di depan pemirsa dan kamera apapun. Pada akhirnya hal itu dapat membuat anda semakin meyakinkan selain kecepatan dan kekuatan suara anda menjadi lebih terkendali.

1. You need to speak clearly.

The way you use your voice to speak to others becomes the key to being a successful TV news reader. You need to speak loudly with correct and appropriate stress, rhythm and intonation to make your utterance understandable and enjoyed by your audiences.

Show your authoritativeness for people to judge how credible you are. You can do this by listening and paying close attention to how TV news readers do their reports in English. Practicing reading newspaper reports in English by speaking loudly, quickly and yet slow enough to achieve clarity is important.

While practicing, you can record yourself, so later you can hear the result of your own speech and find out how to correct whatever flaws you may have.

2. You need to look appealing on camera.

Being beautiful or handsome really depends on individual tastes, so to become a successful news reader you need not worry about how you look. You do, however, need to be appealing on camera by showing how confident you are with the topics you are delivering to the audience. You have to find a way for people to be glued on seeing you announce whatever news you have. Make people eager to want to watch you as though you are their favorite news reader.

3. You need to know your people well.

Being a news reader does not only make you have the good skills in reading the news in English. However, you may be required to investigate for yourselves the kind of news you will present. This means that you will also need to apply your interviewing skills, which also means you need to know your people well.

Practicing on how to talk to a variety of people with different kinds of personalities and attitudes is something that you need to master. The interviewing experience will train you to be comfortable in front of any kind of audience and camera. Thus, it gives you the confident look you need and thereby helps you to control the pace and strengths of your voice.

4. Anda harus jujur.

Apabila anda ingin menjadi pembaca berita yang baik, maka anda harus belajar melaporkan berita tanpa rasa berat sebelah. Perlu diingat bahwa anda di sana untuk membaca atau melaporkan apa saja yang dilihat atau didengar. Penting sekali untuk tidak merubah fakta hanya karena apa yang kau percayai bertolak belakang dengan apa yang akan dilaporkan dalam berita itu. Jadi, sebaiknya anda jujur dengan fakta yang dibawakan sehingga pemirsa dapat membuat kesimpulan sendiri .

5. Anda harus menjadi penulis yang dapat diandalkan.

Selain mempunyai suara yang baik, jelas dan kuat, mempunyai ketrampilan untuk menulis adalah modal yang baik juga. Dengan kerampilan menulis yang baik, anda akan dapat menguasai tanda baca tulisan apapun. Jadi ketika membaca, anda akan tahu kapan harus memberi jeda yang cukup lama atau sebentar pada posisi yang pas demi tercapainya cara baca yang jelas. Hati-hati untuk tidak memberi jeda pada posisi yang salah, karena hal itu akan memberi pertanda atau pengertian yang keliru kepada para pemirsa.

6. Anda harus mempunyai kesehatan yang prima.

Tanggung jawab untuk menjadi pembaca berita yang ulung sama pentingnya dengan seorang pencari berita. Kedua-duanya perlu siapkan diri untuk bertugas segera di suatu lokasi berita, yang dapat terjadi kapanpun dalam suatu hari. Untuk hal ini, mempunyai kesehatan yang prima sangat diperlukan.

Meskipun jam kerja biasanya dilakukan setiap 12 jam pergantian waktu, seorang pembaca berita harus siap untuk tampil dalam berita khusus secara live pada cuaca apapun. Pemirsa anda biasanya menyalakan TV untuk melihat pembaca berita yang energik. Oleh karena itu, anda harus menjaga kesehatan anda karena beberapa orang akan memperhatikanmu secara angung di depan kamera.



4. You need to be honest.

If you want to become a good news reader, then you must report without any biased beliefs. Remember you are there to read or report whatever it you see or hear. It is important that you should not try to change facts just because things are in contradiction with what you believe in. So, be honest with your facts and let your audiences judge for themselves.

5. You need to be a competent writer.

In addition to having a good, clear and strong voice, having the skills as a competent writer is a good asset. With good writing skills, you will most likely master any kind of writing mechanics. Thus, when reading, you will know when to pause for a long or short time at the right positions, in order to achieve clarity. Be careful not to pause in the wrong positions, as they may give different signals or meanings to your audiences.

6. You need to have good health.

Responsibilities for being a satisfactory news reader is identical to a news reporter. Both need to be on stand by in order to perform immediately at a given news site, which can happen anytime of the day. For this reason, having an extraordinary good health is necessary.

Although the working hours are usually at 12 hour shifts, a good news reader or reporter should be prepared to make any kind of breaking news, under all sorts of weather condition. Your audience usually turns on the TV to seek for an energetic news reader or reporter. Thus, you must take care to not let your health fail you, because you are being seen directly on camera.



1. Anda harus terlihat percaya diri di depan kamera.

Di Unika Soegijapranata, anda dapat memanfaatkan program S1 Program Studi Sastra Inggris yang mata kuliah—mata kuliah awalnya mempersiapkanmu dengan ketrampilan menulis, berbicara dan pengucapan dalam bahasa Inggris. Setelah menguasai ketrampilan itu, anda akan diberi pelatihan yang berhubungan dengan *broadcasting*. Semua mata kuliah ini dapat berkontribusi langsung terhadap kesuksesan anda sebagai pewawancara dan pembaca berita dalam bahasa Inggris yang handal karena dapat berbicara dengan baik dan pengucapan yang jelas.

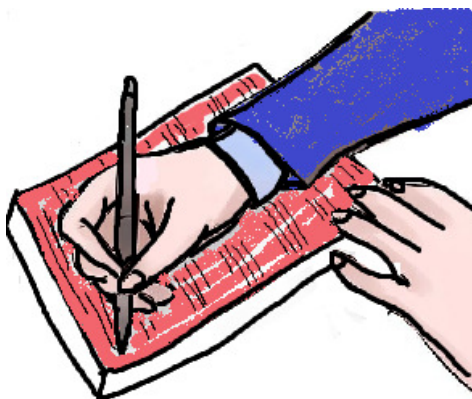
2. Anda harus mengenal orang-orang di sekitar anda.

Selain berusaha untuk mendapatkan gelar S1, anda perlu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kemahasiswaan yang berguna adalah menjadi penyiar radio Unika Soepra. Di sini, anda dapat berlatih untuk menjadi pembaca berita atau penyiar yang pengucapannya dapat ditangkap dengan mudah oleh para pendengar. Selain itu, dengan adanya program baru dari Program Studi Ilmu Komunikasi maka ketrampilan dalam siaran radio dapat dilanjutkan dengan siaran televisi. Dengan demikian anda akan mempunyai pengalaman pernah melakukan pelaporan atau pembacaan berita di depan kamera TV.

3. Anda harus mempunyai pengalaman magang.

Program Studi Sastra Inggris di Unika Soegijapranata dapat mengupayakan kerjasama dengan produksi Dreamlight dan Yayasan YSKI sebagai upaya kerja magang. Dreamlight adalah program produksi TV yang memuat *reality show* dari orang-orang yang hidupnya kurang beruntung. Sebagai contoh adalah program dimana rumah orang kurang mampu dibedah dan dibenahi menjadi baru dan berkecukuan fasilitasnya. Para kru Dreamlight biasanya pergi ke lapangan untuk mewawancarai orang dulu sehingga bisa mendapatkan calon keluarga yang rumahnya layak dibedah itu. Sedangkan di YSKI ada program *Public Relations* yang dapat melatih anda untuk menjadi seorang pembicara yang lebih percaya diri. Kerja magang ini akan mendukung usaha anda menjadi pembaca berita yang handal.

4. Anda harus dapat menulis untuk TV.



Menulis untuk pertelevisian beda dari menulis untuk ujian. Apa yang anda tulis harus cukup sederhana dan bebas dari klisé. Anda hanya mempunyai satu kali bidikan kamera untuk mengungkapkan sesuatu dengan jelas. Meskipun di stasiun TV, ada orang lain yang akan menuliskan berita yang akan anda baca, tetapi ketika harus ke lapangan untuk berita yang mendadak—maka anda harus siap menuliskan sendiri beritanya.

1. You need a bachelor's degree.

In Soegijapranata Catholic University, you can take advantage of the English Department bachelor's degree program whose early courses equips you with the skills of English writing, speaking and pronunciation. After mastering these skills you will also be trained later in broadcast journalism. All of these courses contribute directly to your success as an dependable interviewer and English language news reader that can speak well with a good articulate manner.

2. You need relevant extracurricular programs.

In addition to pursuing for a bachelor's degree, you need to join extracurricular activities. One particular student activity that will benefit you is the Unika Soepra radio broadcasting. In here, you can train yourself to become a good news reporter and news reader whose voice articulation can be understood well by your listeners. In addition, with the launching of the Communications Department, the skills trained in radio broadcasting can be further carried out expertly in the TV broadcasting program so you will have the experience in front of a TV station's camera.

3. You need to have some internship experience.

The English Department in Soegijapranata Catholic University can make a cooperation with Dreamlight production and YSKI Foundation for an internship program. Dreamlight is an Tv production house that puts up reality shows of people's unfortunate lives on TV. An example is a show on those who do not have respectable houses for living. It is the Dreamlight crew who would go out in the field and interview people to find who amongst the surrounding community needs help in building them respectable houses. Whereas, in YSKI there is an intensive Public Relations course that can train you to become a better and more confident spokesperson. These internships can help you become a more compatible news reader.

4. You need to learn to write for TV.

Writing for TV is different from writing an exam paper. What you write as a TV news reader is something which is simple enough and free from clichés. You only have a one camera shot to say whatever you need to say in a clear and meaningful way. Although in a TV station, someone else may be writing for the news you will read, when you have to go on the field yourself for a breaking news—you will mostly need to write your own news.

1. Anda harus sering melihat dan mendengarkan berita dalam bahasa Inggris.

Lihat dengan jeli bagaimana para pembaca berita TV melakukan tugasnya. Perhatikan bagaimana para pembaca mengucapkan setiap kata-katanya dengan intonasi, jeda dan penekanan yang jelas dan tepat. Salah satu cara untuk mendengarkan bagaimana suara dan nada dikuasai adalah dengan menutup mata sehingga dapat dirasakan bagaimana menariknya suara pembaca berita itu.

Perhatikan juga apa yang dilakukan oleh pembaca berita ketika siaran. Dimanakah mata dan tangannya? Bagaimana mereka menempatkan posisi kepala dan pundak? Bahasa tubuhnya bisa jadi sangat mendukung apa yang sedang mereka ucapkan. Bukan tentang apa yang dibicarakan yang penting—tetapi tentang bagaimana sesuatu diucapkan.

2. Anda harus sering latihan membaca.

Bacalah dengan keras-keras bila sempat. Dengarkan suara dan nadanya. Pastikan suara anda jelas. Penting untuk mengetahui kapan harus membaca dengan cepat atau lambat dalam konteks tertentu. Perlu latihan yang banyak untuk dapat melihat berita tertulis dengan cepat lalu membaca keras dengan pandangan lurus ke depan. Agar lidahmu tidak terpuntir ketika membaca, latihanlah membaca buku dalam bahasa Inggris dengan topik yang serupa dengan yang biasa dibawakan di TV. Anda akan lebih cepat mengerti berbagai macam konteks berita dan sebagai hasil, suara andapun akan terdengar semakin percaya diri.

3. Anda memerlukan kamus untuk menguasai kosa kata.

Penguasaan bahasa Inggris yang cukup dimulai dengan mengetahui sebanyak mungkin kosa kata. Oleh karena itu, sebaiknya anda tidak hanya rajin membaca koran dalam bahasa Inggris tetapi juga membaca buku-buku biografi, ekonomi, politik dan sejarah. Setiap kali anda tidak mengetahui artinya, sebaiknya membuka kamus untuk mengetahui artinya dalam berbagai konteks. Dengan kamus anda juga akan dapat mempelajari dari awal bagaimana mengucapkan berbagai kata dengan benar.



1. You need to frequently watch and listen to news in English.

Pay close attention to the way TV news readers do their job. Notice how the news reader utters every single word clearly with correct intonation, pausing and stress. One way to hear how the voice and pitch are controlled is to close your eyes and find out how exciting a news reader can be.

Notice also of what is being done while the newsreader is being broadcasted. Where are their eyes and hands? How do they hold their heads and shoulders? The non-verbal gestures or body language may very well support what is being said. It is not really on what is being said that is important—but on how things are being said.

2. You need to practice reading often.

Read out aloud when you can. Listen to your own voice and tone. Make sure you achieve clarity in your speech. It is important for you to articulate each word clearly and know when to read at a fast and slow pace for certain contexts. It takes a lot of practice to get the ability of glancing quickly at a written work and reading it loudly while looking straight ahead of you. So that your tongues are not twisted when reading aloud for an audience, practice reading an English book with a subject matter that is similar to the type of news you would read as a news reader. It will help you understand better the context of various news. When you understand the context, your voice will sound more confident and more intelligent.

3. You need a dictionary to master your vocabulary.

Sufficient mastery of the English language starts by knowing as many vocabularies as possible. For this reason, not only should you read a newspaper in English but also read a number of biography, economics, politics and history books. Each time you do not know the meaning, open up a dictionary so you can understand the meaning of the words in their different contexts. With the dictionary, you can learn how to pronounce words correctly from the start.



4. Anda harus melatih cara memperjelas pengucapan.

Anda harus melakukan beberapa latihan untuk memperjelas pengucapan dengan mengendorkan otot-otot muka dan rahang. Pertama, anda dapat membuat gerakan mengunyah sambil bersenandung lembut. Kemudian setiap otot dari rahang dan muka dapat dilakukan dengan membuka mulut seperti mau menguap. Gerakkan rahang dengan cara memutar dan ke samping. Lalu, buka mulutmu lebar-lebar dan kemudian tutuplah. Lakukan gerakan ini minimal lima kali.

Sekarang dengan rahang dan mulut sudah kendur, anda dapat mulai mengucapkan beberapa kata dengan pelan-pelan dan akhirnya sampai dengan kecepatan normal. Ketika mengucapkan beberapa kata, lakukan secara berlebihan agar terhindar dari lidah yang terjepit karena susah mengucapkan beberapa kata. Beberapa kata yang dapat dilatih adalah “iiiiiii paa paw poh piii pai, saa saw soh soo say see sai..”

Usahakan untuk tidak buru-buru berbicara dan jauhkan berbicara dengan gigi yang menggertak. Selain itu, ludah yang berlebihan harus ditelan sehingga tidak membuat anda bergumam saja. Terakhir, anda harus minum air hangat dengan sedikit garam untuk melepaskan ketegangan yang mungkin ada di tenggorokan.

5. Anda perlu merekam suara anda.

Ketika latihan membaca berita, ada baiknya suara anda direkam dan dimainkan di smart phone, radio tape atau kamera video. Selain menilai diri dengan mendengarkan seberapa jelas pengucapan anda melalui radio tape, anda juga dapat menilai bagaimana cara pose dan ekspresi wajah anda ketika di rekam di video.

6. Anda perlu terlihat percaya diri di depan kamera.

Pemirsa biasanya menyalakan TV untuk mencari berita yang faktual. Oleh karena itu, anda dapat menghadiahi para pemirsa dengan terlihat penuh percaya diri. Maka, sebelum di rekam video, anda juga dapat latihan di depan cermin dulu. Latihan juga untuk membaca berita dengan jarak yang leluasa. Bila perlu,

anda dapat menunggah beberapa hasil latihanmu di youtube dan berbagi hal itu kepada teman-teman sehingga mendapatkan komentar awal tentang caramu membaca dan melaporkan berita.



4. You need to improve your clarity of speech.

You will need to do some exercises to clarify your utterance by relaxing your face and jaw muscles. First, you can start making a chewing motion while humming softly. Then, stretch out every muscle of your jaw and face by opening your mouth as though you are about to yawn. Move your jaw in circles and sideways. Next, open your mouth wide and shut it again. Do this motion for at least five times.

Now that your mouth and jaws are relaxed, you can start saying some words at a slow speed then gradually building them up until you reach a normal speed. When pronouncing your words, exaggerate them to avoid tongue twisters. Examples are to say “Eeeeeee, paa paw poh pee pie, saa saw soh soo say see sigh...”

Try not to rush when speaking and do not speak with a clenched teeth. Also swallow any excess saliva so as not to result some mumbling in your voice. Lastly, drink luke warm water with a pinch of salt to relieve the tension you might have in your throat.

5. You need to record your voice.

When doing your news reading practice, it is best to record your voice and play it back on either on a smart phone, audio tape recorder or video camera. In addition to evaluating yourself by hearing the clarity of your speech through the audio tape recorder, you can also evaluate on how well you pose and show your facial expressions on video camera.

6. You need to be confident in front of a camera.

Audiences usually turn on the TV to find some facts from certain TV news program. Because of this, you should reward your audience with a confident looking news reader.

Therefore, to help you look confident in front of a camera, you can practice your news reading in front of a mirror first before video taping yourselves. Practice also in reading your news from a distance with discretion. If you need to, you can upload some of your practices on the youtube and share it with some friends to obtain initial comments on how you read and speak.



Sekarang setelah anda mendapatkan apa yang diperlukan sebagai pembaca berita, langkah selanjutnya adalah melamar untuk posisi itu. Agar mendapatkan kesempatan yang bagus, anda perlu:

1. Membuat CV (riwayat hidup).

Selain membuat CV tertulis yang perlihatkan latar belakang pendidikan, pelatihan dan partisipasi seminar, kerja secara sukarela, paruh waktu atau penuh waktu, anda harus menyiapkan juga sebuah CD yang merekam beberapa hasil latihanmu membaca berita.

Di rekaman CD itu, anda dapat perlihatkan data pribadi dan informasi lainnya yang sesuai seperti yang terlihat dalam CV di kertas itu, tetapi hal itu harusnya dilanjut dengan contoh kepiawaianmu membaca berita. Anda juga dapat memasukkan beberapa contoh rekaman langsung di suatu tempat.

2. Lamar awal untuk suatu pekerjaan.

Meskipun mungkin tidak ada banyak lowongan sebagai pembaca berita di TV, hal ini tidak seharusnya menghentikanmu dari melamar pekerjaan ini. Anda harus gigih untuk mencari stasiun TV yang ada untuk dikirim CV tertulis dan CD yang direkam dalam CD itu. Anda tidak akan pernah mengetahui kapan kesempatan itu datang untuk suatu saat anda dipanggil untuk memulai pekerjaan itu.

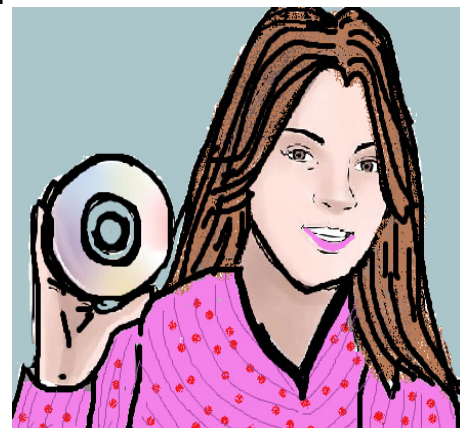
3. Bersiaplah untuk bekerja dimanapun secara profesional.

Anda tidak dapat memilih tempat dimana akan bekerja sebagai pembaca berita. Meskipun secara ideal, pekerjaan itu akan memintamu untuk siap bertugas di dalam ruangan yang ber-AC, anda harus siap untuk ke lokasi manapun. Hal ini dipengaruhi oleh tugas double anda sebagai pencari berita juga.

Profesi sebagai pembaca berita harus dilaksanakan secara serius karena bila suatu kesalahan terjadi hal itu akan ditonton oleh banyak pemirsa dan akan diingat oleh mereka. Maka, kita harus dapat mengendalikan diri dengan baik, agar tidak ada kata-kata yang menyakitkan dan mengandung unsur subyektif yang keluar dari mulut kita. Hampir seperti para bintang film, anda harus memupuk reputasi baikmu untuk menghasilkan penilaian yang baik dari masyarakat.

Jadi...apa yang kau tunggu?

Silahkan segera melamar sebagai Pembaca Berital



Now that you have what it takes to become a news reader, the next step is to apply for a job in that position. To have a good chance of employment, you need to:

1. Create a CV.

In addition to creating a written CV, which shows your educational background and workshop or seminar participation, and volunteer, part-time or full-time work experiences, you should also prepare a CD that records your news reading skills.

In the CD recording, you can show your personal and other relevant information like what you have on paper as the first scene, but then it must be followed with samples of your mastery in news reading. You can try and make a number of live stories as samples of how you could handle some live reportings.

2. Apply early for jobs.

Although there may not be many official job openings for a news reader, it should not stop you from applying. Be persistent in finding as many TV stations available to send in both your paper and CD recording of your CV. You never know when luck strikes you and you are suddenly called in for a job.

3. Be ready to work at any location professionally.

You cannot be choosy in applying for work as a news reader, although ideally the job asks you to be ready and perform inside an air-conditioned studio. You should be prepared for any kind of location because some news readers have the double function as news reporters.

The profession as a news reader must also be taken seriously because when you make a mistake, many people will see and remember it. Thus, you will need to control yourself so that offensive or subjective opinions will not easily come out of your mouth. Almost like a celebrity, you need

to build up your good reputation for a good rating, which eventually will get you a job in the best places.



So... what are you waiting for?

Go ahead and apply as a news reader!

